

ANALISIS PERDAGANGAN PARIWISATA ASING MALAYSIA STUDI KASUS PADA PULAU LANGKAWI 2013-2017 (PERBANDINGAN PENELITIAN DENGAN TIONGKOK)

Ida Alviani Mabrruroh

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Yogyakarta, Indonesia
e-mail: idaalviani@gmail.com

ABSTRAK

Dengan perkembangan globalisasi ekonomi, integritas regional telah menjadi tren yang tidak dapat diubah. Semua negara secara aktif terlinat dalam gelombang perdagangan internasional. Tidak terkecuali, Malaysia dan Tiongkok. Sejak berdirinya hubungan diplomatik antara Malaysia dan Tiongkok, sejalan dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, kerjasama ekonomi dan perdagangan juga melibatkan banyak bidang. Kedua negara bertukar pandangan tentang perluasan perdagangan, infrastruktur, perdagangan, keuangan, dan bidang lainnya. skripsi ini lebih berfokus kepada perdagangan pariwisata antara Malaysia dan Tiongkok, dan meninjau sejarah kerjasama perdagangan pariwisata antara Malaysia dan Tiongkok, terutama pada pengembangan pariwisata di Malaysia untuk melakukan penyelidikan dan analisis. Mengambil Pulau Langkawi, yang merupakan perwakilan dari industri layanan wisata, sebagai contoh. Berdasarkan dari penelitian ini, kita bisa mengetahui perbedaan karakteristik perdagangan antara kedua negara untuk mengambil langkah-langkah efektif untuk mempromosikan pembangunan sesuai dengan masalah yang ada.

Kata Kunci: Perdagangan Pariwisata, kerjasama Malaysia-Tiongkok, Pulau Langkawi.

ABSTRACT

With the development of economic globalization, regional integrity has become an irreversible trend. All countries are actively involved in the international trade wave. No exception of diplomatic relations between Malaysia and China, in line with the principle of equality and mutual benefit, economic cooperation and trade also involve many fields. This thesis focuses more on tourism trade between Malaysia and China, and reviews the history of tourism trade cooperation between Malaysia and China, especially on the development of tourism in Malaysia to conduct investigations and analysis. Take Lankawi Island, which is a representative and tourist service industry, for example. Based on this research, we can find out the different characteristics of trade between the two countries to take effective steps to promote development in accordance with existing problems.

Keywords: *Tourism Trade, Malaysia-China Cooperation, Langkawi Island.*

Pendahuluan

Malaysia merupakan negara yang merdeka pada tahun 1957. Malaysia merupakan sebuah negara federal yang terdiri dari tiga belas negara bagian dan tiga wilayah federal di Asia Tenggara dengan luas 329.847 KM persegi dan beribukotakan Kuala Lumpur. Jumlah penduduk Malaysia pada tahun 2018 berjumlah 32.4 juta. Malaysia juga merupakan negara yang penduduknya lebih dari 60% adalah penganut agama Islam. Hal ini menyebabkan Malaysia menempati peringkat pertama menjadi negara dengan tujuan wisata halal terbaik di dunia. Selain wisata halal, Malaysia juga memiliki banyak wisata alam yang sangat indah dan menarik wisatawan asing untuk datang ke Malaysia.

Industri pariwisata merupakan bagian yang sangat penting bagi industri moderen dan memiliki keterkaitan yang kuat dengan industri lain. Ketika situasi sosial berubah dan setelah Tiongkok masuk WTO (*World Trade Organization*), seluruh perekonomian dipengaruhi oleh arus utama zaman. Industri pariwisata internasional pada saat ini berkembang dengan sangat cepat, terutama pendirian *China-Asean Expo* dan pembentukan integritas ekonomi regional. Jumlah turis Tiongkok yang keluar negara untuk berlibur meningkat pesat setiap tahun. Malaysia sebagai salah satu negara dengan wisata yang menarik dan memiliki wisata halal terbaik dunia, menarik wisatawan muslim dan non muslim dari Tiongkok yang setiap tahunnya mengalami peningkatan berlibur ke Malaysia. Malaysia dan Tiongkok memiliki struktur ekonomi yang berbeda, Tiongkok lebih kepada industri primer, sekunder, dan tersier yang relatif seimbang. Sedangkan struktur ekonomi Malaysia awalnya adalah negara yang perekonomiannya bergerak di sektor agrikultur dan pertambangan, karena sektor ini mengalami penurunan yang membuat pemerintah Malaysia mendirikan *Tourism Development Corporation* (TDC) pada tanggal 10 Agustus 1972 sebagai organisasi yang berwenang dalam upaya pembangunan sarana pariwisata di Malaysia yang berdiri di bawah naungan Kementerian Industri dan Perdagangan. Sektor pariwisata Malaysia mampu meraup 8 miliar dolar AS per tahun. Pariwisata Malaysia dalam pengembangan industri memiliki daya saing yang kuat dalam menarik wisatawan internasional. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kerjasama perdagangan pariwisata antara Malaysia dan Tiongkok guna menganalisis dasar pengembangan dan faktor apa saja yang mempengaruhi pariwisata Malaysia-Tiongkok serta mengetahui kekurangan dari pariwisata di antara kedua negara. Analisis keuntungan pengembangan pariwisata di Malaysia, dapat mengambil pelajaran dari pengembangan pariwisata yang ada di Tiongkok. Hal ini dapat mendorong lebih cepat dan kondusif untuk kerjasama perdagangan jasa pariwisata Malaysia dan Tiongkok.

Saat ini Tiongkok siap untuk meningkatkan pertukaran antara Malaysia dan Tiongkok. Tiongkok meletakkan *blueprint* untuk mengembangkan hubungan masa depan. Hal ini juga dapat memperbaiki perekonomian sektor pariwisata di Malaysia dan juga dapat memperbaiki perekonomian Asia Tenggara banyaknya wisatawan yang datang ke Malaysia khususnya wisatawan dari Tiongkok. Hal ini dapat menjadi peluang bisnis bagi Malaysia dan pariwisatanya yang dapat menjadi jembatan untuk mendorong penyebaran budaya Melayu untuk memasuki panggung dunia.

Penelitian ini berpusat pada Pulau Langkawi. Pulau yang memiliki keindahan alam yang menarik dan dikelilingi puluhan pulau kecil yang memukau serta memiliki kisah-kisah legenda dan sejarah tersendiri membuat Langkawi terkenal sebagai salah satu destinasi pariwisata yang menarik di dunia. Hal ini terbukti dari banyaknya pengunjung yang datang ke Langkawi. Pengunjung yang datang ke Langkawi bukan hanya dari Malaysia saja tetapi juga dari negara lain. Pengunjung yang datang juga setiap tahun mengalami peningkatan. Wisata yang ada di Langkawi juga memiliki banyak tempat-tempat menarik yang wajib untuk dikunjungi.

Tabel 1:
Jumlah pengunjung ke langkawi dari tahun 2013-2017
berdasarkan bulan

	2013	2014	2015	2016	2017	Jumlah 2013- 2017
Januari	235,560	305,501	267,075	370,178	313,710	1,492,024
Februari	278,927	272,660	311,547	294,171	371,747	1,529,052
Maret	278,754	324,887	324,634	304,953	351,091	1,584,319
April	226,265	256,480	251,750	287,500	296,483	1,327,478
Mei	289,859	270,683	299,160	288,496	257,338	1,405,536
Juni	315,886	320,676	255,449	185,110	259,430	1,336,551
Juli	188,779	207,889	226,915	294,506	281,138	1,199,227
Agustus	300,637	277,769	276,501	276,574	299,776	1,431,260
Septmber	242,341	243,595	253,758	301,667	274,462	1,315,832
Oktober	258,901	260,115	292,338	275,113	300,569	1,387,036
November	338,448	364,487	336,736	297,372	305,591	1,642,634
Desember	460,034	486,769	528,286	458,877	467,820	2,401,786
	3,414,391	3,600,511	3,624,149	3,634,517	3,679,158	

Sumber : Lembaga Pembangunan Langkawi

p

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang meneliti tentang perdagangan pariwisata yang ada di Malaysia khususnya di Pulau Lngkawi. Pariwisata saat ini sangat penting bagi perekonomian setiap negara sehingga setiap negara akan bekerjasama dengan negara lain untuk meningkatkan pariwisatanya, seperti Malaysia dan Tiongkok yang melakukan kerjasama pada bidang pariwisata. Penelitian ini meneliti tentang bagaimana peningkatan pengunjung setiap tahunnya yang datang ke Malaysia khususnya Pulau Langkawi.

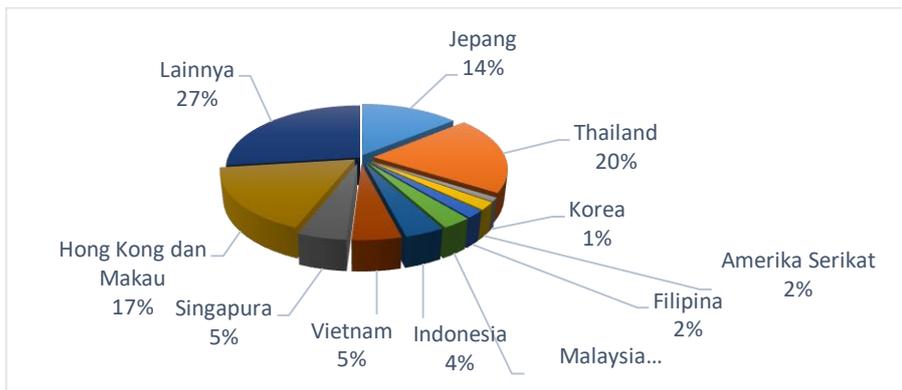
PEMBAHASAN DAN HASIL

Perdagangan internasional adalah perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain atas dasar kesepakatan bersama. Perdagangan internasional di bidang jasa adalah perdagangan antar negara yang meskipun tidak dianggap sebagai ekspor atau impor, diperlakukan sebagai ekspor atau impor seperti sewa, pengangkutan, dan bidang kirim. Jasa pariwisata bisa berupa jasa pelayanan hotel dan jasa agen perjalanan . Saat ini yang sangat jelas perdagangan pariwisata dalam bidang jasa yang di lakukan antara Malaysia dan Tiongkok adalah dalam bidang transportasi. Jasa yang menyediakan angkutan untuk kegiatan dan kebutuhan parisata. Malaysia dan Tiongkok telah melakukan kerjasama seperti pembukaan jalur penerbangan dari Malaysia ke daerah-daerah di Tiongkok untuk menarik wisatawan Tiongkok datang ke Malaysia salah satunya yang dilakukan oleh Malindo Air yang membuka penerbangan dari bandara yang ada di Kuala Lumpur, Kota Kinabalu, Langkawi, dan Johor Bahru menuju kota Chengdu, Guangzhou, Guiyang, Haikou, Kunming, Tianjin, serta Wuhan. Untuk penerbangan menuju Zhengzuo Malindo Air menghadirkan tiga frekuensi mingguan dari Bandara Internasional Kuala Lumpur menuju Bandara internasional Xinzheng Zhengzhuo begitu juga sebaliknya. Untuk penerbangan menuju Chengdu ada empat penerbangan mingguan dari Bandara Internasional Kuala Lumpur menuju Bandara Internasional Shangliu Chengdu begitu juga sebalikn ya menuju Malaysia. Dengan adanya rute penerbngan ini

diharapkan kedatangan wisatawan dari Tiongkok ke Malaysia meningkat terus menerus. Malaysia dan Tiongkok juga bekerjasama dalam proyek East Coast Rail Line yang diluncurkan pada tahun 2017. Proyek ini bertujuan untuk menghubungkan pantai timur Malaysia di Laut China Selatan dengan jalur perairan yang sibuk di Selat Malaka Barat. Keberadaan kereta ini sangat membantu bagi masyarakat Malaysia atau wisatawan yang datang ke Malaysia untuk melakukan perjalanan.

Pada tahun 2017, tujuan wisatawan Tiongkok untuk keluar Tiongkok urutan atas adalah daerah Asia Timur dan daerah Asia Tenggara menyumbang Sekitar 80% dari total, dan sekitar 3% dari mereka pergi ke Malaysia. Sebagai tujuan wisatawan dari Tiongkok, Malaysia memasuki 10 negara yang dikunjungi wisatawan Tiongkok. Hal ini membuktikan bahwa Malaysia termasuk negara yang memiliki daya tarik yang kuat.

Gambar 1: 2017 Diagram Tujuan Wisatawan Tiongkok

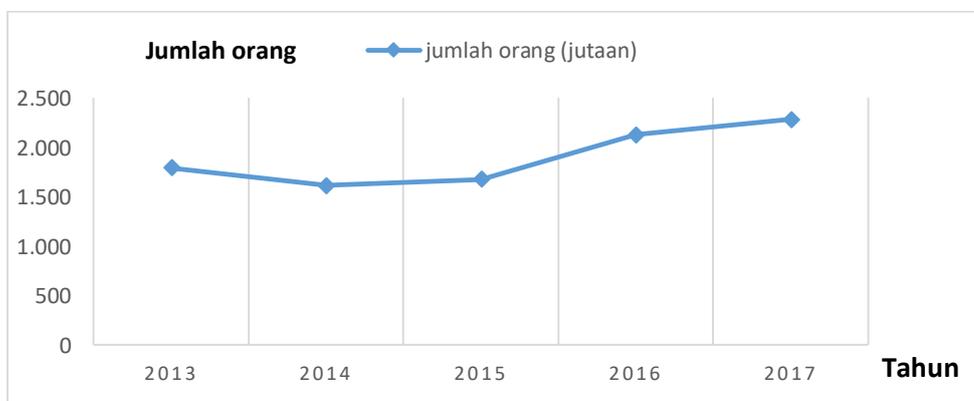


Sumber data: Situs web administrasi pariwisata nasional Tiongkok www.199it.com

Berdasar keseluruhan tampilan di atas, menjelaskan bahwasanya Malaysia termasuk kedalam 10 besar negara yang didatangi wisatawan dari Tiongkok. Di masa yang akan datang diharapkan Malaysia akan lebih lanjut memperluas wisata yang ada.

Tiongkok dan Malaysia adalah sama-sama negara berkembang yang ada di Asia, dan kedua negara tidak memiliki perbedaan yang sangat jauh dalam struktur permintaan pasar, yang mempromosikan pengembangan pasar bilateral yang lebih baik. Transaksi yang terjadi antara Tiongkok dan Malaysia telah menjadikan Tiongkok sebagai salah satu negara perdagangan terbesar di Malaysia. Kerjasama antara Tiongkok dan Malaysia pun meningkat pesat.

Gambar 2: Perubahan jumlah wisatawan Tiongkok yang berkunjung ke Malaysia pada tahun 2013-2017



Sumber data: situs web kantor pariwisata nasional Malaysia
<http://www.tourism.gov.my/>

Seperti yang ada pada Gambar di atas, jumlah wisatawan Tiongkok yang mengunjungi Malaysia telah meningkat dari tahun 2013-2017 walaupun ada penurunan di tahun 2014. Pada tahun 2015 ke tahun 2016 Malaysia telah kedatangan wisatawan dari negara Tiongkok yang mengalami kenaikan 26,7% dan Tiongkok adalah salah satu dari lima negara yang masuk ke dalam lima pasaran teratas untuk perbelanjaan wisatawan yaitu sekitar RM 7,929.9 juta. Pada tahun 2017 wisatawan yang datang ke Malaysia juga mengalami kenaikan sekitar 7,4% dari 2016.

1. Status Perkembangan Pariwisata Langkawi

a. Kualitas Perjalanan yang Unik

Langkawi merupakan wisata lokal yang ada di Malaysia. Pulau Langkawi terkenal dengan keindahan alam serta legenda-legenda masa lalu yang memberikan kesan tersendiri sebagai salah satu tujuan wisata yang sangat terkenal di Malaysia. Langkawi juga dikelilingi 99 pulau kecil, pesona alamnya yang tak hanya menarik untuk dijelajahi bahkan telah diakui dunia termasuk Global Geopark UNESCO. Geopark adalah sebuah program yang dari UNESCO yang tujuan dari dibentuknya Geopark ini adalah untuk melindungi warisan geologi, mengambil manfaat, menggali, menghargai dan mengembangkan warisan geologi seperti halnya Pelestarian Bioma. Geopark Global Langkawi terdiri dari Taman Geoforesti Kilim Karst, Taman foresti Marmer Dayang Bunting dan Jejak Geogeo Kubang Badak. Masing-masing dari taman geoforest ini menampilkan warisan geologis, biologis dan budaya.

Cuaca di Langkawi dipengaruhi oleh iklim tropis monsun. Musim panas di Langkawi biasanya pada kisaran bulan November hingga maret, sedangkan musim hujan da pada bulan juli hingga Oktober. Langkawi juga memiliki wisata kuliner yang sangat di minati oleh wisatawan yang datang ke Langkawi, salah satu kuliner yang ada di Langkawi adalah aneka makanan seafood di restoran-restoran seafood.

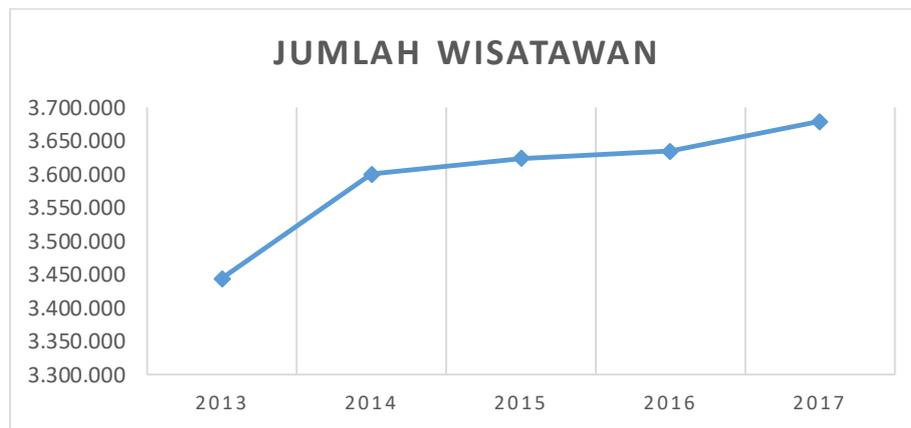
b. Pertumbuhan Lalulintas Penumpang yang Berkelanjutan

Lalulintas di Langkawi sangat padat mengingat pada tahun 2015 wisatawan asing yang datang mencapai 3,624,149 orang, dan pada tahun 2016 naik menjadi 3,634,517 orang, dan mengalami peningkatan lagi pada tahun 2017 sekitar 3,679,158 orang. Di antara wisatawan yang datang ke Langkawi wisatawan dari Tiongkok adalah termasuk kedalam lima negara penyumbang tertinggi kedatangan wisatawan ke Langkawi. Tujuan dari wisata bukan hanya untuk liburan tetapi bisa juga perjalanan bulan madu, perjalanan bisnis, foto pernikahan, dan lainnya. Umumnya wisatawan yang datang ke pantai adalah orang yang muda, umumnya orang muda akan menghabiskan waktu di mall untuk berbelanja atau ke pantai untuk berfoto. Sedangkan orang tua akan sering melakukan perjalanan yang bernuansa sejarah dan religi.

c. Statistik Wisatawan yang Datang Ke Langkawi

Wisatawan yang datang ke Langkawi setiap tahun dilihat semakin meningkat. Selaras dengan sektor wisatawan yang semakin berkembang. Usaha dari pemerintah dalam membangun tempat wisata ini kini menampilkan hasilnya. statistik di bawah ini merupakan jumlah wisatawan yang datang ke Langkawi dari tahun 2013 hingga tahun 2017.

Grafik 3: Grafik jumlah wisatawan ke Langkawi tahun 2013-2017



Sumber : Diubah sesuai dari lembaga pembangunan Langkawi

Grafik di atas merupakan aliran statistik wisatawan ke Langkawi dari tahun 2013 hingga tahun 2017. Secara umum, grafik wisatawan yang datang ke Langkawi telah mengalami peningkatan yang baik. pada tahun 2013 dengan jumlah wisatawan yang datang sebanyak 3,444,391 juta orang meningkat menjadi 3,679,158 pada tahun 2017. Jumlah pengunjung yang datang ke Langkawi setiap tahunnya mengalami peningkatan dari tahun 2013 hingga tahun 2017. Kenaikan yang sangat bagus terjadi pada tahun 2013 menuju tahun 2014 mengalami kenaikan sekitar 155,580 orang. Pada tahun 2015 hanya mengalami kenaikan sebanyak 23.638 orang, sedangkan di tahun 2016 mengalami kenaikan sebanyak 10.368 orang. Di tahun 2017 mengalami kenaikan yang lumayan banyak dari tahun sebelumnya yaitu 44.641 orang. Diharapkan pengunjung yang datang ke Langkawi setiap tahunnya mengalami kenaikan terus menerus.

2. Alasan Utama yang Mempengaruhi Pariwisata di Langkawi

a. Infrastruktur Wisata

Langkawi di bangun dengan legenda terajut dalam sejarahnya, cerita tentang gadis cantik bernama mashur dan akan mendapatkan kisah cinta, cemburu, dan kutukan yang ditujukan untuk pulau Langkawi ini oleh gadis itu sepanjang tujuh turunan. Langkawi adalah pulau yang menyajikan infrastruktur banyak hal terbaik di dunia memiliki pantai yang indah, infrastruktur kelas dunia, hutan bakau yang kaya akan flora dan fauna. Hotel, kondominium, restoran dan resor-resor mewah sangat banya di pinggiran pantai yang ada di Langkawi. Tidak hanya itu saja infrastruktu di wilayah ini juga sangat diperhatikan oleh pemerintah, di sejumlah titik jalan ada tulisan yang bertuliskan “ aduan kerusakan jalan” yang berisi nomer layanan, e-mail dan pesan singkat penerimaan aduan kerusakan jalan.

b. Dampak Politik dan Ekonomi terhadap Pariwisata

Walaupun mengalami kerisi ekonomi pada tahun 1998, kedatangan wisatawan ke Malaysia meningkat dari pada tahun 1997, hingga saat ini wisatawan yang datang ke Malaysia mengalami peningkatan terus menerus. Politik dan kerisis ekonomi tidak mengurangi kedatangan wisatawan yang datang ke Malaysia.

c. Pengaruh Lalulintas di Wisata Perjalanan

Penerbangan dari semua negara tidak langsung ke Langkawi, biasanya akan transit di Kuala Lumpur setelah itu baru menuju Lankawi Internasional Airport, dari bandara menuju tempat wisata juga tidak terlalu jauh anda bisa menggunakan taksi atau menyewa mobil. Jika anda ingin mengambil jalan

darat dengan menyewa mobil dari Kuala Lumpur maka akan menghabiskan waktu 6 jam perjalanan dengan tujuan ke Kuala Perlis. Dari lokasi ini anda harus menggunakan kapal ferry untuk menyeberang ke Langkawi. Karena dipisahkan oleh sebuah selat maka untuk mencapai ke lokasi pulau anda harus menggunakan kapal ferry untuk menyeberang dari daratan Malaysia ke pulau, hal ini berlaku untuk mobil pribadi dan bus.

Untuk naik jalur kereta api, wisatawan dapat menaikinya dengan harga dimulai dari harga RM 25. Transportasi ini sangat disenangi oleh traveller seluruh dunia seperti solo backpacker atau secara rombongan karena praktis dan tidak repot untuk membawa barang bawaan seperti tas ransel. Pilihan lain juga ada lagi dengan menaiki Keret api Tanah Melayu yang membuka rute jika anda dari Kuala Lumpur dengan tujuan akhir ke Alor Setar Station dan harus estafet menggunakan taksi ke Kuala Kedah dengan biaya dimulai dari RM 18.

3. Pendekatan Pemerintah Malaysia Terhadap Pengembangan Pariwisata

a. Konstruksi Pasar Pariwisata Setempat

Di pasar pariwisata akan ada kebutuhan perjalanan wisata tertentu. Pengunjung yang berlibur ke Pulau Langkawi, Malaysia akan ke pulau untuk mendapatkan pilihan hotel yang bagus, makanan, keindahan, kegiatan hiburan, wisata produk, kualitas pelayanan memiliki persyaratan tertentu. Jumlah orang yang berkunjung ke Langkawi setiap tahunnya mengalami kenaikan. Sebagai pemasok ke pasaran Langkawi diperlukan untuk menyediakan fasilitas layanan yang memadahi dan memenuhi kebutuhan bagi wisatawan. Sebagai wisata yang sudah banyak dikenal, Langkawi harus merumuskan dan memperbaiki undang-undang yang relevan untuk menjaga ketertiban dan memelihara stabilitas pasar. Pulau Langkawi banya memiliki hotel di daerah yang indah di pinggir pantai. Wisatawan bisa menikmati sejumlah wisata yang ada di sana seperti *snorkeling*, *jet sky* dan masih banyak lagi. Wisatawan juga bisa untuk menikmati pusat perbelanjaan untuk membeli souvenir dan oleh-oleh, terdapat juga night market yang beroperasi ketika malam. Wisatawan dapat datang ke kawasan ini dan berburu barang yang di inginkan.

b. Strategi Pariwisata yang Diadopsi Di Malaysia

Malaysia memiliki keuntungan yang tidak dimiliki negara lain. Malaysia juga terkenal sebagai wisata halal nomer satu dunia. Hal ini menjadi salah satu faktor wisatawan asing datang ke Malaysia khususnya wisatawan muslim. Dalam pengembangan pariwisata Malaysia pemerintah berperan penting di dalamnya.

- 1) Peningkatan image melalui pengenalan Malaysia di tingkat internasional.
- 2) Pemeliharaan dan pemulihan sumber-sumber, seperti seni budaya, warisan negara serta melindungi alam.
- 3) Promosi dan pemasaran taktis.
- 4) Penguatan infrastruktur dan peningkatan standar serta kualitas produk.
- 5) Pembangunan yang inklusif.
- 6) Promosi dan penyebaran pariwisata dan budaya.
- 7) Memberdayakan penelitian dan publikasi.
- 8) Meningkatkan dan mengukuhkan jati diri, penting untuk melestarikan peradaban yang beradab dan kredibel.
- 9) Manajemen organisasi dan layanan dukungan yang efektif.
- 10) Malaysia adalah wisata yang besar dan rentan terhadap gangguan. keamanan adalah hal yang paling penting oleh karena itu perdana menteri

memerintahkan patroli bersama antara polisi dan tentara ke tempat-tempat yang sering di datangi wisatawan, agar wisatawan merasa aman dan tenang.

4. Prospek Kerjasama Perdagangan Pariwisata Antara Malaysia dan Tiongkok

a. Kerjasama Perdagangan Jasa Pariwisata Tiongkok dan Malaysia

Kerjasama antara Malaysia dan Tiongkok sebagai dua negara berkembang, yang berbagi kepentingannya jauh lebih besar dari pada perbedaan. Tiongkok dan Malaysia bekerjasama dalam berbagai bidang termasuk bidang ekonomi, pariwisata, perdagangan budaya, pendidikan, teknologi, pertahanan, keuangan, pertanian dan membawa hubungan bilateral ketinggian yang tinggi.

Kerjasama antara Tiongkok dan Malaysia salah satunya adalah mega proyek yang ada di Malaka. Proyek ini telah di bangun dari tahun 2014 dan rencananya akan selesai pada tahun 2025, dan proyek ini di dukung oleh perusahaan besar yang ada di Tiongkok yaitu PowerChina International. Peroyek ini juga membuat pelabuhan internasional, dan peroyek ini di harapkan dapat menarik banyak wisatawan untuk datang ke Malaysia.

b. Masalah yang Ada Dalam Perdagangan Jasa Pariwisata Antara Malaysia dan Tiongkok

1) Ketidak Nyamanan Transportasi

Malaysia adalah salah satu negar yang mengalami kemacetan, kemacetan adalah suatu hal yang wajar bagi sebuah negara. Kemacetan terjadi hampir di semua kota besar yang ada di dunia, kemacetan terjadi akibat pertumbuhan kendaraan yang tidak sebanding dengan pertumbuhan jalan. namun Malaysia adalah negara yang tertib lalu lintas, saat macet kendaraan di Malaysia masih tersusun rapi bahkan ada sepa jarak di antara masing-masing kendaraan.

2) Konflik yang Disebabkan Oleh Perbedaan Budaya

Ada perbedaan antara Tiongkok dan Malaysia, seperti Malaysia yang mengikuti sejumlah aturan untuk di ikuti dalam ajaran Islam. Seperti larangan berjudi dan minum-minuman beralkohol. Kemudian ada beberapa larangan yang ada di Malaysia yang wajib di ketahui sebelumnya. Ini sangat penti jika tidak sengaja menyinggung maka akan menimbulkan masalah.

3) Manajemen Pasar Pariwisata Harus Ditingkatkan Lebih Lanjut

Ada banyak hotel dan losmen di Tiongkok, tetapi ada beberapa hotel dan losmen yang tidak memenuhi standar. Lingkungan yang masih kacu dan para pengunjung yang datang masih mengalami resiko keamanan. Harga barang-barang yang mahal di berbagai tempat di Tiongkok, terutama makanan laut. Produk-produk di Tiongkok masih sangat banyak yang palsu, pemerintah Tiongkok harus memberikan perhatian kepada peraturan dan manajemen yang efektif dari pasar, dan membasmi pedagang barang-barang palsu yang bisa merusak citra Tiongkok. Dalam beberapa tahun terakhir, masyarakat Tiongkok semakin banyak yang memilih untuk berpergian keluar negeri salah satunya adalah ke Malaysia. Malaysia memiliki wisata yang bagus dan juga barang-barang yang murah, bahkan di Langkawi tempat wisata yang bebas cukai. Ada beberapa hal yang harus Tiongkok pelajari dari Malaysia agar pariwisata Tiongkok juga lebih menjadi bagus.

4) Pengantar Langkah-Langkahnya

Untuk orang Tiongkok yang akan melakukan perjalanan ke Malaysia yang di perlukn adalah paspor dan visa. Warga Tiongkok harus pergi ke

manajemen imigrasi Departemen publik county Biro keamanan untuk mengisi formulir pendaftaran atau bisa mengisi formulir untuk pembuatan visa melalui website iVisa.com. kemudian menyerahkan dokumen-dokumen syarat untuk membuat paspor dan visa. Untuk mendapatkan paspor dan visa bisa menunggu beberapa waktu untuk mendapatkan paspor dan visa. Proses yang rumit, dan ada biaya untuk pembuatan paspor dan visa yang harus di bayar. Biaya untuk visa Malaysia bagi orang Tiongkok adalah USA \$ 40, dan harga berlainan untuk satu entri.

c. Bekerja Sama Untuk Kedua Belah Pihak

1) Meningkatkan Industri Jasa

Setiap industri pasti memiliki keunikan atau ciri khas tersendiri, industri pariwisata adalah untuk menyediakan layanan sehingga kualitas dari suatu industri bisa menentukan perkembangan suatu industri. Peningkatan kualitas dan akses destinasi pariwisata untuk meningkatkan kualitas layanan agar meningkatnya jumlah kunjungan. Peningkatan sumber daya manusia dengan cara meningkatkan pendidikan kepada pekerja di sektor pariwisata. Hotel harus mendengarkan keluhan dari pelanggan terutama komentar dan saran. Para staf di sektor pariwisata harus mahir dalam berbahasa Inggris. Industri pariwisata juga harus memperbaiki fasilitas terus menerus untuk kenyamanan pengunjung.

2) Memanfaatkan Sumber Daya Pariwisata Sebaik-Baiknya

Dalam penggunaan sumber daya dan penggunaan yang kurang masuk akal di Tiongkok, pariwisata regional Tiongkok dapat di promosikan, dan kegiatan yang berbeda harus di kenalkan untuk membangun eko wisata di Tiongkok termasuk karakteristik dari perbedaan iklim yang berbeda dari berbagai daerah. Tiongkok adalah negara yang kaya akan budaya tradisional dan dikombinasikan dengan pariwisata ini bisa menarik wisatawan asing untuk datang, di tambah lagi dengan penggunaan fitur festival tradisional akan dapat memuai kegiatan kreatif untuk membuat suatu wisata budaya yang luar biasa. Malaysia memiliki pariwisata yang memiliki karakter yang berkembang baik, dan beberapa daerah terpencil dekat perbatasan pengembangan pariwisata tidak bagus.

3) Perbaiki Kemacetan Lalulintas

Ada beberapa jenis pariwisata, tetapi tidak peduli dengan jenis perjalanannya, wisatawan hanya ingin merasakan kenyamanan perjalanan, jadi kenyamanan transportasi adalah hal yang harus dipertimbangkan. Tempat wisata yang padat memerlukan akses yang luas, dan pemerintah harus meningkatkan untuk memperbaiki dan memastikan akses lalulintas yang lancar. Perluasan jalan dan bandara internasional memastikan akses ke tempat utama wisata.

4) Penyederhanaan Prosedur Transit

Berpergian ke luar negeri adalah suatu hal yang berbeda dari pada wisata domestik, terkait beberapa prosedur seperti paspor dan visa. Namun pembuatan paspor dan visa memakan waktu dan proses yang rumit dan juga di kenakan biaya. Pembuatan paspor dan visa ini adalah salah satu penyebab orang malas untuk melakukan perjalanan luar negeri. Oleh karena itu, jika Malaysia ingin mempromosikan kemajuan perjalanan pariwisata antara Tiongkok dan Malaysia dapat memperkuat dialog, menandatangani dokumen penting bilateral, memberlakukan kebijakan pada pengembangan pariwisata, dan terus menerapkan kebijakan-kebijakan khusus untuk biaya visa-gratis. Pertimbangan juga akan diberikan untuk memperkenalkan kebijakan bebas visa bilateral

antara kedua negara dan menyederhanakan prosedur pariwisata internasional bagi dua negara dan lebih banyak kenyamanan wisatawan dan menarik lebih lanjut perluasan perdagangan pariwisata.

5) Pengembangan Pembangunan Berkelanjutan

Para pengunjung yang datang ke suatu tempat wisata tidak bisa dengan seenaknya menikmati pariwisata dengan tidak terkendali, sehingga membuat kerusakan pada tempat pariwisata. Wisatawan yang datang ke suatu tempat wisata harus menjaga lingkungan. Untuk tempat wisata yang sudah mengalami kerusakan hendaknya di ambil tindakan untuk segera memperbaikinya, dengan cara mengontrol wisatawan yang datang, menghentikan wisata yang mencemari air dan lingkungan. Pemerintah juga harus tegas dalam memberikan sanksi kepada orang yang telah merusak lingkungan. Pemerintah juga harus memperbaharui sistem pariwisata yang sudah lama dengan yang baru seperti pembayaran secara online tidak lagi dengan manual agar wisatawan semakin mudah untuk berlibur.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Pengaruh pariwisata terhadap perdagangan internasional di Malaysia sangat berpengaruh. Karena dari pariwisata sendiri dapat membuat orang-orang Tiongkok atau negara lain tau suberdaya alam yang ada di Malaysia. Dari perdagangan pariwisata ini juga dapat menimbulkan peluang bisnis antara Malaysia dan Tiongkok.
2. Jumlah wisatawan yang datang ke Malaysia selalu meningkat setiap tahunnya, terutama wisatawan yang datang dari Tiongkok. Sedangkan wisatawan yang datang ke Pulau Langkawi juga setiap tahunnya mengalami peningkatan. Dengan meningkatnya wisatawan yang datang diharapkan wisata di Malaysia akan lebih maju dan berkembang lagi.
3. Kondisi pariwisata yang ada di Malaysia saat ini terbilang cukup aman karena perdana menteri Malaysia memerintahkan patroli bersama antara polisi dan tentara ke tempat yang sering di datangi oleh wisatawan. Dalam hal lalu lintas Malaysia juga sama dengan negara-negara lain yang jalan-jalannya mengalami kemacetan, namun Malaysia adalah negara yang tertip lalu lintas. Malaysia juga negara yang selalu memulihkan sumberdaya yang ada serta melindungi alam agar wisata alamnya selalu terjaga.

Dalam penelitian di masa depan diharapkan penelitian bisa dilakukan dengan sampel wilayah yang lebih luas lagi dan mempelajari pasar pariwisata Malaysia dan perilaku wisatawan dari berbagai perspektif.

REFERENSI

Hidayat, Hadi, 2013, *Kajian terhadap pengembangan pelancongan lestari di kawasan pantai chenang, langkawi*. Manajemen, Universitas Utara Malaysia.

- Hadi Hidayat. *Kajian Terhadap Pembangunan Pelancongan Lestari Di Kawasan Pantai Chenang, Langkawi*, 2013.
- Noor Amirah Abdullah, Redzuan Othman & Norlida Hanim Mohd Salleh. *Analysis of Malaysian Tourism Demand from Major Asian Market*, 2011: 575-584.
- Roosli, R dan Jusoh, J, 2017, *Penilaian Terhadap Kedatangan Pelancong Antar Bangsa Ke Kepulauan Malaysia* : Journal of Tourism, Hospitality & Culinary Arts (JTHCA) 2017, Vol. 9 (2) pp 163-174.
- Mohd Khalil Yaakob & Syaimak Ismail. *Hubungan Diplomatik Malaka-China Abad Ke 15 dan Kesenambungan Kerjasama Malaka-China Abad Ke 21*, 2017: 130-143.
- Din, Mohamed Anwar Omar dan Zakaria, Zulayti Bin, 2011, *Pelancongan Budaya di Malaysia : Membina Konsepnya* : Jurnal Melayu (6) 2011:1-4.
- Norida Hanim, Redzuan Othman, Siti Hajar, Shariana, MD Sharina, Ishak Yuosoff, Mohd Samsudin dan Mustaffa Omar, 2014, *Development of Tourism Industry and its Impact on Langkawi Island Community* : Jurnal Ekonomi Malaysia 48(2) 2014 71-82.
- Anwar Din, 2008. *Pelancong-budaya di Malaysia: Konsep dan Senario*, Universita Utaran Malaysia.
- Mapjabil Jabil, Ibrahim Yahaya, dan Hin Tan Wan, 2014, *Pelancongan Pulau di Malaysia*, UTHM.
- Anwar Od M, Jafar Mohd Zambri, dan Zakaria Zulayti bte, 2015, *Pengembangan Pariwisata Malaysia Dari Sudut Historis: Studi Awal*, Jurnal Melayu Universitas Sultan Zainal Abidin.
- Johan Afandi Ibrahim, Mohamad Zaki Ahmad. *Pelancongan Langkawi 1987-2010 :Prestasi dan Tantangan di Masa Depan*, 2011: 602-613.
- Ong Puay Liu, Nur Hafizah Yusof & Sharina Abdul Halim. *Tracking the 'Kawi' : Langkawi Sebagai Geopark*, 2010: 55-68.
- Anuar A N A, Habibah A, Hamzah J, Hussain Mohd Yusoff & Buang A, 2012, *Tourism Policy in Malaysia: Toward Tourist Friendly Destination*, Akademika 82 (3) 2012: 77-91.
- Suwena, I Ketut dan Widyamaja, I Gusti Ngurah, 2017, *Pengantar Dasar Ilmu Pariwisata*, Edisi Refisi. Denpasar : Bali.
- Adnan, Mohd Al Hafiz (2015). *Kebijakan dan strategi pengembangan pariwisata Lankawi: Analisis perspektif ekonomi Islam*, Thesis Universitas Of Malaysia. <http://studentsrepo.um.edu.my>